



## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BULU TANGKIS MELALUI PENDEKATAN BERMAIN TIK-TOK SISWA KELAS V MI NAHDATUL ULAMA 01 KALADAWA

**Santoso\*, Supriyono, Tri Nurharsono**

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

### Info Artikel

Sejarah Artikel:  
Diterima Agustus 2013  
Disetujui Agustus 2013  
Dipublikasikan September  
2013

Keywords:  
**Pembelajaran Bulu Tangkis,  
Pendekatan Bermain Tik-Tok**

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan “Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar bulu tangkis melalui pendekatan bermain tik-tok pada siswa kelas V MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian adalah kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, dengan subyek penelitian siswa kelas V dengan jumlah 33 siswa, serta dilaksanakan pada bulan Mei 2013. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi motivasi belajar siswa, angket dan respon siswa dan tes praktek. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dan melalui hitungan rumus yang telah ditentukan. Penelitian dikatakan berhasil jika siswa mencapai ketuntasan dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian penerapan pembelajaran permainan bulutangkis dengan pendekatan bermain tiktok, pada siswa kelas V MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal. Motivasi belajar siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada pra siklus ke siklus I sebesar yaitu dari 15,3% menjadi 30,3%. Pada siklus II dari 30,3% menjadi 100%, sehingga pada siklus dinyatakan tuntas semua 100%.

### Abstract

*The Problem from this research is formulated “how efforts increases result learns badminton passes to approach to play tik-tok in class student V MI Nahdatul Ulama teacher 01 kaladawa school year Tegal regency gargoye district 2012/2013. Research kind that used research action class that consist of 2 cycles. Every cycle consists of planning, action execution, observation, and reflection. Approach that research qualitative and quantitative. watchfulness is done at MI Nahdatul Ulama teacher 01 kaladawa Tegal regency, with class student research subject V with total 33 students, with carried out in may 2013. Instrument that used that is that is sheet observai feasibility study, motivation observation sheet learns student, inquiry and student response and practice test. data analysis technique is done descriptively and pass formula count that determined. research is said success if student achieves complete and result learns student from my cycle to cycle II. Research result demoes that badminton game study applications achievement with approach to play tiktok, in fifth year student of MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Tegal Regency. Motivation learns student as a whole experience enhanced from my cycle to cycle ii. in pre cycle to my cycle is as big as that is from 15,3% is 30,3%. in cycle ii from 30,3% be 100%, so that in cycle is declared complete all 100%.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:  
santoso\_santo25@yahoo.com

### PENDAHULUAN

Permainan bulu tangkis sudah menja- di permainan tingkat nasional dan dimainkan hampir di semua kota di Indonesia khususnya di daerah Tegal Jawa Tengah. Sampai sekarang permainan bulu tangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang telah berkembang di pelosok tanah air. Pada sekolah dasar materi pembelajaran bulu tangkis merupakan pelajaran pendidikan jasmani sebagai olahraga pilihan. Dengan materi yang diberikan di setiap jenjang kelas tersebut diharapkan siswa sekolah dasar memiliki keterampilan bermain bulu tangkis dengan benar dan baik melalui kegiatan tersebut. Dalam bermain pembelajaran bulu tangkis yang efektif dan efisien diperlukan fasilitas yang memadai, dalam hal ini fasilitas tersebut adalah sebuah lapangan badminton, net, shuttlecock, dan raket. Sedangkan di sekolah dasar belum tentu terdapat fasilitas tersebut, terutama yang terjadi pada MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal, di sekolah tersebut belum memiliki lapangan khusus untuk melatih

pembelajaran bulu tangkis dan siswanya pun tidak memiliki raket untuk bermain dan berlatih bulu tangkis. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka kami sebagai guru penjasorkes mencoba melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bulu Tangkis Melalui Pendekatan Bermain Tik-Tok Pada Siswa Kelas V MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kec. Talang Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013”.

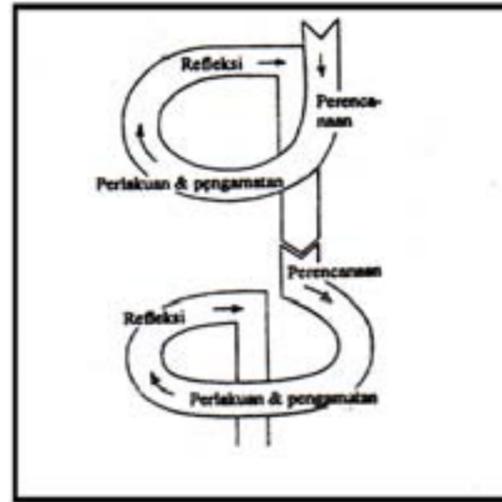
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode perlakuan proses pembelajaran hasil belajar bulu tangkis melalui pendekatan bermain tik-tok melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah VI MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kec. Talang Kab. Tegal Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 33 siswa yang terdiri dari 14 perempuan dan 19 laki-laki. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2013.

**Tabel 1. Rencana Waktu Kegiatan Penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2013			
		Maret	April	Mei	Juni
1.	Persiapan				
	Observasi	v			
	Identifikasi Masalah	v			
	Penentuan Tindakan	v			
	Pengajuan Judul	v			
	Penyusunan Proposal	v			
2.	Pengajuan Ijin Penelitian	v			
	Pelaksanaan Siklus I				
	Pembuatan RPP		v		
	Pelaksanaan Tindakan		v		
	Pengumpulan Data		v		
3.	Analisis dan Refleksi		v		
	Pelaksanaan Siklus II				
	Pembuatan RPP		v		
	Pelaksanaan Tindakan		v		
4.	Pengumpulan Data		v		
	Analisis dan Refleksi		v		
	Penyusunan Laporan				
	Penulisan Laporan			v	

Pelaksanaan penelitian permainan bulu tangkis dilaksanakan di halaman MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kec. Talang Kab. Tegal. Di dalam penelitian ini, pengambilan data dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu siklus I dan siklus II. Adapun data tentang proses belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan kelas dengan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan refleksi dan analisis. Observasi dilakukan sendiri oleh guru dan peneliti untuk mendapatkan data yang rinci dan akurat. Instrumen pengumpulan data dengan metode tes, dokumentasi, angket. Analisis data yang digunakan dalam meliputi aspek kognitif, fektif dan psikomotor. Prosedur penelitian Penelitian tindakan kelas terdiri atas dua siklus. Penelitian tindakan kelas ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok bulu tangkis. Setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.



#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa data numeric (angka) yang kemudian. Adapun data yang diperoleh meliputi hasil belajar siswa mencakup ranah psikomotorik, kognitif, dan afektif, serta hasil angket siswa tentang tingkat kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran di setiap siklusnya.

#### Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 1

No.	Tahapan Siklus	Jumlah siswa	Jumlah Ketuntasan				
			Tuntas (siswa)	Prosentase (%)	Belum tuntas	Rata-Rata Mapel	Prosentase (%)
1	Pra Siklus	33	5	15,2%	28	60	84,8%
2	Siklus I	33	10	30,3%	23	63,5	69,7%

Pada tabel di atas, ternyata ada peningkatan dari pra siklus ke siklus I akan tetapi peneliti belum memenuhi standar nilai rata-rata yang ditentukan sehingga perlu dilanjutkan perbaikan

pada siklus II. Pada perbaikan siklus II, pembelajaran bulutangkis dengan menggunakan pendekatan tiktok diulang kembali berdasarkan pengamatan observer.

#### Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus 2

No.	Tahapan Siklus	Jumlah siswa	Jumlah Ketuntasan				
			Tuntas (siswa)	Prosentase (%)	Belum tuntas	Rata-Rata Mapel	Prosentase (%)
1	Siklus I	33	10	30,3%	23	63,5	69,7%
2	Siklus II	33	33	100,0%	0	80,1	0,0%

Pada tabel di atas, terlihat ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Sehingga peneliti menyatakan bahwa pembelajaran bulutangkis dengan pendekatan tiktok sudah berhasil dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan (berarti) setiap siklusnya.

Pembahasan siklus 1 Proses pembelajaran siklus I yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) yang diikuti oleh 34 siswa kelas V MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dengan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kegiatan awal, guru mengkondisikan kelas supaya siap menerima pelajaran, mengabsen kehadiran siswa, menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan, melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti, mendemonstrasikan materi inti yang akan disampaikan, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi belajar pada mata pembelajaran penjasorkes.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pendekatan tiktok pada pembelajaran permainan bulutangkis, guru memberikan bimbingan gerak dasar permainan bulutangkis, memperlihatkan model dan contoh melakukan gerak dasar permainan bulutangkis, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerakan yang belum dikuasai. Untuk menutup proses pembelajaran guru memberikan motivasi dan penguat kepada seluruh siswa sambil memberikan angket respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dari hasil pengamatan dan respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, diperoleh penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian tindakan kelas (pra siklus), yaitu semula 5 siswa atau sebesar 15,3% yang sudah dikatakan tuntas menjadi 10 siswa atau 30,3% sudah dinyatakan tuntas belajar.

Pembahasan siklus 2 dari hasil pengamatan dan hasil angket respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, Dari hasil pengamatan siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, diperoleh hasil penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu semula 10 siswa atau sebesar 30,3% yang sudah dinyatakan tuntas menjadi 33 siswa atau 100% sudah dinyatakan tuntas belajar.

Selama proses pembelajaran pada siklus II, siswa terlihat serius mengikuti petunjuk dan arahan dari guru, siswa terlihat bersemangat, sportif dan tanggungjawab selama proses pembelajaran.

Sehingga pembelajaran pada siklus II sudah maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas V MI Nahdatul Ulama 01 Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal dalam pembelajaran mata pelajaran Penjasorkes materi permainan bulutangkis meningkat.

Proses pembelajaran yang telah berlangsung, diperoleh penilaian yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan dari sebelum diadakan penelitian tindakan kelas (pra siklus), yaitu semula 5 siswa atau sebesar 15,3%, pada siklus I yang sudah dikatakan tuntas menjadi 10 siswa atau 30,3% sudah dinyatakan tuntas belajar, sedangkan pada siklus II meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mengalami peningkatan dari siklus I, yaitu semula 10 siswa atau sebesar 30,3% yang sudah dinyatakan tuntas menjadi 33 siswa atau 100% sudah dinyatakan tuntas belajar.

##### Saran

Berkaitan dengan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1) Kepala sekolah hendaknya membuat kebijakan yang lebih memperhatikan mata pelajaran penjasorkes memberikan pengadaan upaya dan alat-alat olahraga untuk menunjang pendidikan jasmani untuk lebih banyak.

2) Agar proses pembelajaran dapat termotivasi baik guru maupun siswa, terutama pada siswa agar timbul rasa percaya diri, merasa senang, tertarik dan timbul sikap positif pada pembelajaran penjasorkes terutama dalam pembelajaran bulutangkis.

3) Guru penjasorkes harus lebih kreatif lagi demi mengaktifkan anak didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menunjang media pembelajaran.

4) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang lain yang sama dengan meneliti permainan bulutangkis

##### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono, 1999, *Belajar Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

- Hamalik, Oemar. 2002. Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung :Tarsito.
- Hidayat, 2007. Metodeologi Penelitian. Salemba, Jakarta.
- Subarjah, H. Dan Hidayat Y. 2007. Permainan Bulutangkis. Bandung: FPOK UPI Bandung
- Sudjana, Nana. 2005. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sumarno & Muchtar, Tatang. 2009. Bulu Tangkis. Jakarta: Universitas Terbuka
- UNNES. 2011. Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- <http://bulutangkis.com>
- <http://wwwdony-dony.blogspot.com>
- <http://anggiyoghazone.wordpress.com/bulu-tangkis/>
- <http://lgmopenk.blogspot.com/2012/12/makalah-bulutangkis.html>